

Workshop Peningkatan Mutu Pendidikan
Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN**

Oleh :

Dr. MUKMINAN

FIS/PPs - UNY

Email: mukminan@yahoo.co.id

HP: 08157956800

Handout

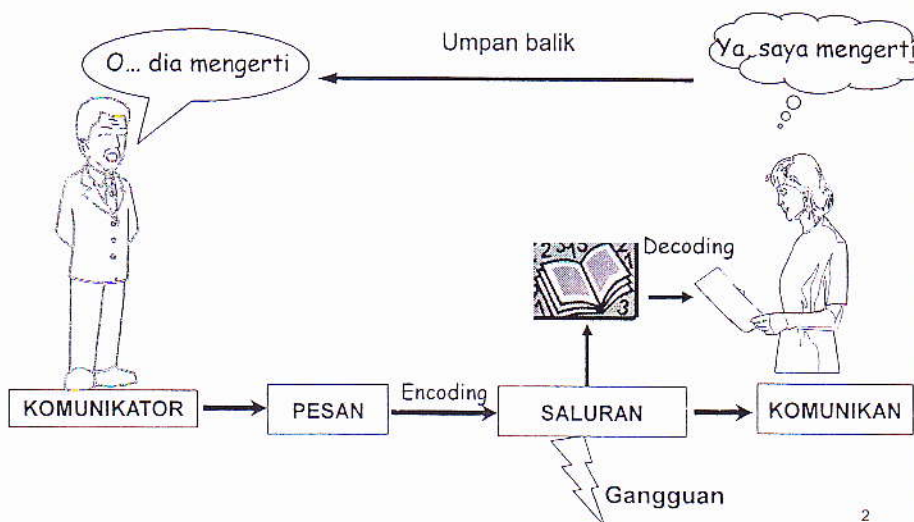
**Pada Workshop Peningkatan Mutu
Bagi Kepala SMP/SMA/SMK Negeri dan
Pengawas Pendidikan Dasar dan Menengah
Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota
Yogyakarta, 9-10 Desember 2011**

Workshop Peningkatan Mutu Pendidikan
Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

PERAN GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Oleh :
Dr. MUKMINAN
FIS/PPs - UNY
Email: mukminan@yahoo.co.id
HP: 08157956800

PROSES KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN



Abstrak

- Upaya peningkatam mutu pendidikan senantiasa dilakukan dan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan era yang ada dan terjadi
- Perlunya kerja keras, kamauan yang tinggi, serta komitmen yang kuat dari semua komponen terkait, khususnya guru
- Pesan-pesan pembelajaran hendaknya dapat dikemas lebih sistemik-sistematik sehingga dapat diterima oleh siswa dengan baik dan mudah, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyment* atau *joyful learning*), fleksibel dalam dimensi waktu, serta mengembangkan potensi siswa secara individual sesuai dengan kecerdasan dan bakatnya.
- Guru harus meningkatkan perannya secara optimal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

3

PENDAHULUAN

Masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia:

1. Upaya perbaikan dan pengembangan pendidikan, menuju terwujudnya SNP
2. pendekatan yang berpusat pada siswa (*student center*) masih belum banyak terwujud.
3. Peran guru dalam proses pembelajaran masih terlalu dominan,
4. Kurang memperhatikan kecerdasan ganda (*multiple intelligece*),
5. Kurang memperhatikan sumber-sumber non konvensional seperti internet dan *blogs*

4

Perjalanan Panjang menuju Pendidikan yang Berkualitas

UU Sisdiknas
PP no.19
Permen-permen

“Mitos”
Ganti menteri ganti Kurikulum
Tidak Pernah Ada

5

LINGKUP STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN Ps.2 (1)

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidikan dan tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian pendidikan

Saat ini
sejumlah Permendiknas yang
sudah 5 tahun sedang
dilakukan *review*

7

Pendidikan di Era Global

- Konteks pendidikan di era global berubah sangat cepat
- Untuk belajar sesuatu, tidak lagi menggantungkan semata-mata pada dunia sekolah/kampus dalam arti fisik.
- Sumber-sumber belajar *virtual* (maya) merupakan alternatif
- Dunia pendidikan harus selalu melakukan inovasi
- Perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran harus dilakukan secara tersistem dan berkelanjutan.

8

KTSP SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

- Karakteristik utama yaitu *human competence* dan *mastery learning*.
- Model pembelajaran diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mencerminkan penguasaan kompetensi yang dituntut

MEMBANGUN PENDIDIKAN BERMUTU

Upaya untuk peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat

Sasaran Program

- Mempertimbangkan tuntutan dunia global, namun dilakukan secara kontekstual (*thinks globally, but act locally*).
- Mempertimbangkan kebutuhan pengembangan belahan (*hemisphere*) otak

11

BELAHAN (*HEMISPHERE*) OTAK

Cerebral Cortex otak terbagi menjadi dua belahan (*hemisphere*) Tugas, fungsi dan ciri setiap belahan otak, berbeda dalam merespon pengalaman belajar.

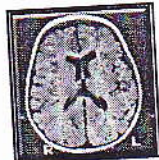
- Keterlibatan otak sebelah kanan lebih tertuju kepada variabel keseluruhan, holistik, imajinatif,
- Belahan otak sebelah kiri lebih berfungsi untuk mengembangkan berfikir rasional, linear dan teratur.
- Emosi terletak dalam ke dua belahan otak dan memberi warna tertentu terhadap kejadian belajar yang dialami oleh seseorang. Bila keseimbangan berfungsinya kondisi otak terjaga, dengan melibatkan emosi, maka terjadilah belajar kreatif.

12

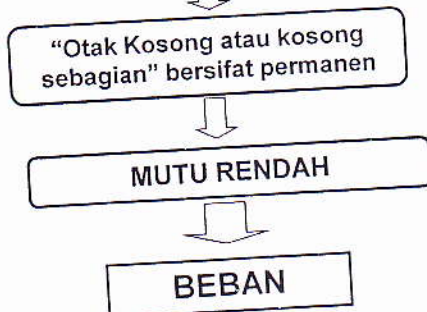
Kemampuan berfikir hemisphere kiri dan hemisphere kanan

Proses berfikir di hemisphere kiri	Proses berfikir di hemisphere kanan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Analitis 2. Mementingkan tata urutan secara sekuensial dan serial 3. Temporal, terkait dengan waktu kini 4. Verbal, matematis dan notasi 5. Tertarik pada proses penemuan yang bersifat bagian-bagian dari suatu komponen (tidak terpadu/menyeluruh) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relasional, konstruksional dan membangun suatu pola 2. Simultan dan paralel 3. Lintas ruang, tidak terikat pada waktu kini 4. Visual, lintas ruang 5. Tertarik pada proses pengintegrasian komponen menjadi satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh

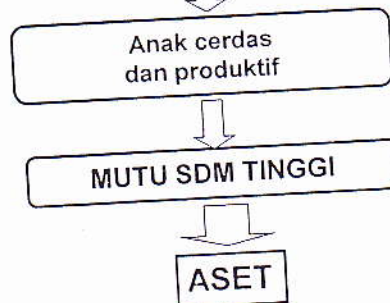
DAMPAK PEMBELAJARAN TERHADAP PERTUMBUHAN OTAK



Pembelajaran tidak holistik



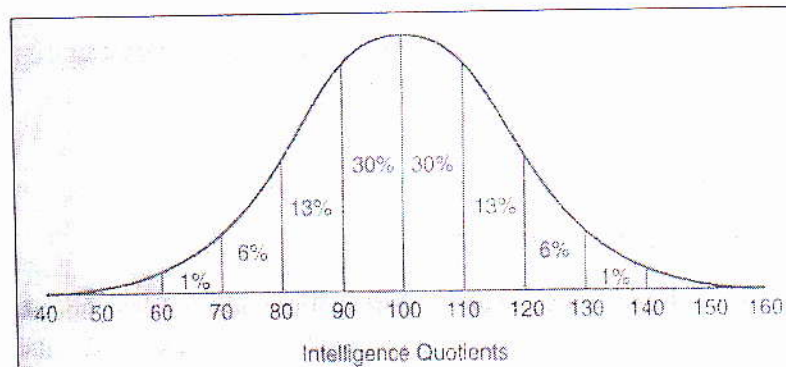
Pembelajaran holistik



Sumber : FKM UI & Unicef, 2002

14

5. Kurve Normal Dalam Inteligensi

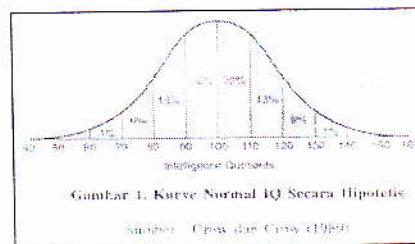


Gambar 1. Kurve Normal IQ Secara Hipotetis

Sumber : Crow dan Crow (1989)

15

Kelompok CI - BI



Alternatif

Kurikulum/Pembelajarannya:

- Accelerating
- Escalating
- Compacting

Mkn. S2 PEP PPs-UNY

16

Sasaran Program

1. Secara bertahap melakukan rekonstruksi **kurikulum, silabus, dan strategi pembelajaran** yang berbasis keunggulan dan *life skills*;
 - a. Rekonstruksi pembelajaran;
 - b. Penggunaan buku teks (*textbook*) baik BTP maupun BSE yang memadai
 - c. Pemanfaatan jurnal, hasil penelitian dan PPM untuk menunjang pembelajaran
 - d. Tugas membaca dan merangkum buku & artikel dari sumber-sumber cetakan maupun elektronik/maya.
2. Pengembangan bahan pembelajaran berbasis aktivitas siswa;
3. Pengembangan lab bidang studi dan lab pembelajaran berbasis *multimedia/e-learning*;
4. Pengembangan pembelajaran berbasis *Tl/e-learning*.

17

Hasil Yang Diharapkan

1. Kurikulum, silabus dan RPP yang direkonstruksi
2. Bahan pembelajaran yang berbasis keaktifan siswa
3. Pembelajaran berbasis multimedia
4. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
5. Model-model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembelajar.

18

Manfaat

1. Munculnya berbagai inovasi secara kreatif dan inovatif
2. Proses pembelajaran menjadi lebih terbuka dan adaptif terhadap perubahan
3. Penilaian hasil belajar menjadi semakin valid, reliabel, fokus, komprehensif, objektif, dan mendidik

19

Dampak

1. Perencanaan pembelajaran semakin baik;
2. Kualitas proses pembelajaran semakin baik;
3. Kualitas lulusan semakin meningkat;
4. Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran akan semakin meningkat
5. Pembelajaran yang *full practices* menjadi semakin mantap

20

Keterlibatan Komponen Terkait

- Kepemimpinan dan manajemen yang berorientasi pada kualitas dan akuntabilitas serta peka terhadap dinamika pasar.
- Partisipasi seluruh sivitas akademika (Kasek, guru, siswa, dan tenaga kependidikan) dalam bentuk pertukaran ide dan gagasan (*shared vision*) serta komitmen bersama (*mutual commitment*) untuk optimasi kegiatan pembelajaran.
- Perlunya penciptaan iklim dan kultur akademik yang kondusif untuk proses pembelajaran.
- Keterlibatan kelompok masyarakat pemrakarsa (*stakeholders*) serta masyarakat pengguna lulusan.

21

Dukungan yang diperlukan

1. Laboratorium komputer/internet
2. Laboratorium bidang studi dan multimedia
3. Guru-guru yang kompeten (Ped, Kepr, Sos, dan Prof.)
4. Kerjasama dengan institusi mitra (DN/LN)
5. *Textbook* (BTP maupun BSE) dan jurnal yang memadai (Lokal, Nasional, Inter'l)

22

Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

23

Sejumlah Peran yang Disandang Guru

Guru sebagai:

- | | |
|---|--|
| 1.instruktur,
2.fasilitator,
3.aktor/demonstrator,
4.direktor/administrator,
5.komunikator /mediator,
6.supervisor,
7.inovator, | 8. edukator,
9. transformator,
10.organisator,
11.evaluator/assessor,
12.service provider,
13.pemandu nilai (value builder),
14.character developer,
15.dll. |
|---|--|

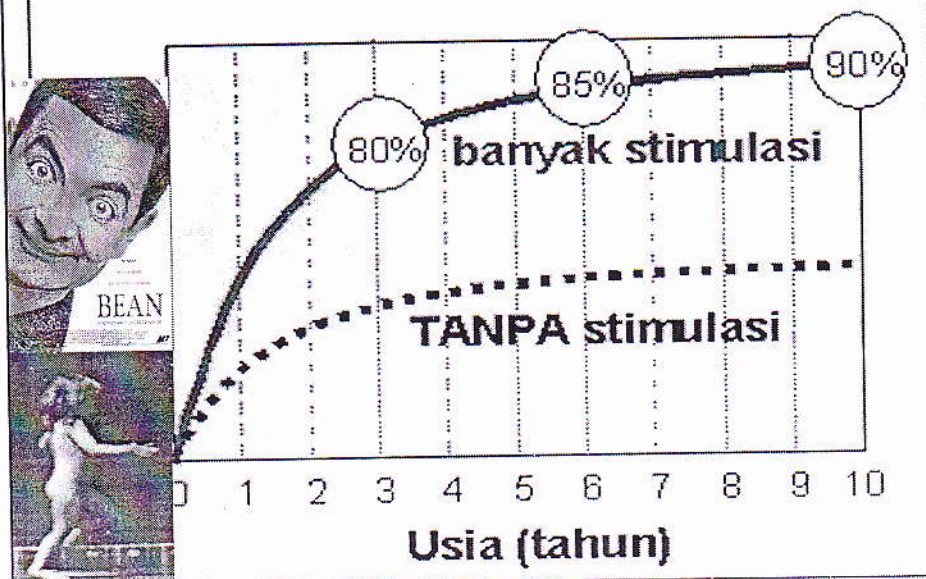
24

Peran Guru

Peran guru sangat diperlukan dan ditingkatkan dalam keseluruhan proses peningkatan mutu pendidikan:

1. Proses pengembangan KTSP. Di sini peran guru sangat dibutuhkan agar dihasilkan kurikulum pendidikan yang berkualitas di setiap satuan pendidikan.
2. Proses penyusunan silabus sampai pada pengembangan RPP.
3. Pengembangan model pembelajaran, khususnya pembelajaran yang berbasis aneka sumber dan multimedia untuk menunjang ketuntasan belajar (*mastery learning*). Pendidikan maupun pembelajaran berbasis kompetensi yang menekankan pada ketuntasan belajar secara individual, mempersyaratkan program-program remedial dan pengayaan yang dapat diaplikasikan secara fleksibel.
4. Aplikasi model pembelajaran aktif (PAKEM/PAIKEM/PAIKEM Gembrot) dan berpusat pada siswa (*student centered*), yang merupakan ciri pembelajaran saat ini

Perkembangan Jaringan Otak



PENUTUP

1. Pembelajar (*learner*) memerlukan model-model serta media pembelajaran yang berbasis aneka sumber dan memungkinkan untuk dapat dimanfaatkan secara fleksibel.
2. Diperlukan sejumlah prasyarat di mana guru dan semua pihak yang terkait memiliki komitmen, tersedia sarana dan prasarana pendukung yang memadai, serta mampu & mau memanfaatkan memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi.

27

PENUTUP

3. Masih banyak masalah serta PR yang harus dipecahkan untuk mewujudkan keinginan menjadikan program studi Teknologi Pembelajaran yang unggul.

Diperlukan

- semangat dan sikap intelektual dan ilmiah,
- kemauan dan kemampuan untuk mencapai kesempurnaan (*excellence*),
- usaha keras dan sungguh-sungguh dari seluruh sivitas akademika (pengelola, dosen, dan mahasiswa),
- keterlibatan kelompok masyarakat pemrakarsa (*stakeholders*) dan masyarakat pengguna lulusan Prodi Teknologi Pembelajaran,
- pertukaran (*sharing*) ide dan gagasan (*shared vision*) serta komitmen bersama (*mutual commitment*) yang tinggi dari semua komponen terkait.

28